

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan hasil yang didapat dalam penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di sekolah dasar. Dilihat dari perhitungan data nilai pretest ke posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang mana kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan uji mann whitney menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) = 0.000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Diperkuat dengan uji N-Gain Score dengan hasil nilai rata-rata N-gain pada kelas eksperimen sebesar 81,9693 atau 82% termasuk dalam kategori efektif.
2. Tanggapan siswa terkait penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di sekolah dasar memberikan respons yang positif. Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti, dan dihitung dengan menggunakan winstep didapat data bahwa 19 dari 20 siswa berada dalam kategori tinggi. Yang berarti siswa memiliki respon yang baik dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas diperoleh bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model problem based learning memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menunjukkan pengaruh pada kategori besar dan memiliki hubungan yang baik. Oleh karena itu siswa dengan pembelajaran matematika menggunakan model problem based learning memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, berdasarkan sebaran angket yang dilakukan oleh

peneliti siswa yang berada di kategori high memberikan respon yang positif dalam penerapan model pembelajaran problem based learning. Hal ini menunjukkan siswa dengan pembelajaran model PBL dapat membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran dibandingkan dengan siswa dengan pembelajaran konvensional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru-guru di sekolah dasar dapat menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dalam proses pembelajarannya karena dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis, serta mampu melatih kerjasama siswa melalui diskusi di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Bagi penelitian

Bagi penelitian selanjutnya yang akan menggunakan model Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat lebih dikembangkan bahan-bahan penunjang penelitian seperti bahan ajar maupun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) agar lebih menarik dan kreatif.